SKRIPSI

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Adminitrasi

Oleh :

Sebastian Chosta

E1031211012

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSIRAS TANJUNGPURA

KOTA PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Adminitrasi

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Sebastian Chosta

NIM. E1031211012

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Sebastian Chosta

NIM. E1031211012

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Arifin, S. Sos., M.A.B.
NIP. 197105021997021002

Tanggal : 14/7/26

Dosen Pembimbing Pendamping

Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A.
NIP. 199003182019031010

Tanggal : 8/6/26

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KOTA PONTIANAK

Oleh:

Sebastian Chosta

NIM. E1031211012

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2026

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Arifin, S. Sos., M.A.B.	Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A.
NIP. 197105021997021002	NIP. 199003182019031010
Dosen Pembahas Utama	Dosen Pembahas Kedua
Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si	Dwi Nur Handayani, S.Sos., M.AP
NIP. 196503021990022001	NIP. 199201212022032007

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Sebastian Chosta: Strategi Dinas Perhubungan dalam Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum di Kota Pontianak. **Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Tahun 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Perhubungan dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum di Kota Pontianak. Dalam pelaksanaan nya masih ditemukan permasalahan seperti kebocoran retribusi, parkir liar, rendahnya kepatuhan pengguna jasa parkir dan belum optimalnya pengarahan, pembinaan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan memalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Pontianak telah menjalankan strategi pengelolaan parkir di tepi jalan umum melalui penetapan tujuan yang berorientasi pada ketertiban lalu lintas dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penyesuaian terhadap kondisi lingkungan yang dinamis akibat pertumbuhan penduduk dan kendaraan, pemberian arahan serta pembinaan kepada juru parkir, pelaksanaan pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran, serta evaluasi dan pengembangan sistem pengelolaan parkir secara berkelanjutan. Pelaksanaan strategi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih ditemukan kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia pengawas di lapangan, masih adanya kebocoran retribusi akibat juru parkir yang tidak menyetorkan hasil pungutan sesuai ketentuan, kurang konsistennya pembinaan terhadap petugas parkir yang berdampak pada rendahnya kepatuhan dalam penggunaan atribut resmi dan pemberian karcis, serta masih maraknya praktik parkir liar di beberapa titik strategis Kota Pontianak. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Perhubungan dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum di Kota Pontianak telah dilaksanakan melalui berbagai upaya, seperti penataan lokasi parkir, pembinaan juru parkir, pengawasan, serta koordinasi dengan pihak terkait. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan kendala berupa rendahnya kepatuhan sebagian juru parkir terhadap aturan, keterbatasan pengawasan, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam sistem pengelolaan parkir. Perlu peningkatan pengawasan dan pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan pengelolaan parkir yang lebih efektif dan tertib.

Kata Kunci : Strategi, Dinas Perhubungan, Pengelolaan Parkir, Parkir, Kota Pontianak

ABSTRACT

Sebastian Chosta: Transportation Agency Strategy in Managing On-Street Parking in Pontianak City. Undergraduate Thesis of Government Science Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

This study aims to identify and analyze the strategy of the Pontianak City Transportation Agency in managing on-street parking in Pontianak City. In its implementation, several problems were still encountered, such as revenue leakage, illegal parking, low compliance among parking service users, and suboptimal direction, guidance, and supervision. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the Pontianak City Transportation Agency has implemented an on-street parking management strategy through the establishment of objectives oriented toward traffic order and increasing Local Own-Source Revenue (Pendapatan Asli Daerah/PAD), adaptation to dynamic environmental conditions resulting from population and vehicle growth, provision of direction and guidance to parking attendants, supervision and enforcement of violations, as well as continuous evaluation and development of the parking management system. The implementation of this strategy has not yet been optimal due to several constraints, including limited human resources for field supervision, revenue leakage caused by parking attendants who did not deposit the collected fees in accordance with the applicable provisions, inconsistent guidance for parking attendants that affects their low compliance with the use of official uniforms and the provision of parking tickets, as well as the widespread practice of illegal parking at several strategic locations in Pontianak City. This study shows that the strategy of the Pontianak City Transportation Agency in managing on-street parking has been implemented through various efforts, such as organizing parking locations, providing guidance to parking attendants, conducting supervision, and coordinating with relevant stakeholders. However, its implementation has not been fully optimal due to several constraints, including low compliance among some parking attendants with the regulations, limited supervision, and the suboptimal utilization of technology in the parking management system. Increased supervision and greater utilization of technology are needed to achieve more effective and orderly parking management.

Keywords: Strategy, Transportation Agency, Parking Management, Parking, Pontianak City

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul **"Strategi Dinas Perhubungan dalam Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak"**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan parkir sebagai salah satu pelayanan publik yang berfungsi untuk menciptakan ketertiban lalu lintas sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor retribusi parkir. Meskipun demikian, pengelolaan parkir di tepi jalan umum di Kota Pontianak masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kebocoran retribusi, keberadaan parkir liar, rendahnya kepatuhan pengguna jasa parkir, serta belum optimalnya pengawasan dan pembinaan terhadap petugas parkir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Perhubungan Kota Pontianak, koordinator parkir, dan petugas parkir. Analisis penelitian menggunakan teori Strategi Pemerintahan menurut Geoff Mulgan yang terdiri atas lima Aspek, yaitu tujuan, lingkungan, pengarahan, tindakan, dan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum telah dilaksanakan melalui penetapan tujuan pengelolaan parkir, penyesuaian dengan kondisi lingkungan, pemberian arahan dan pembinaan kepada petugas parkir, pelaksanaan pengawasan

dan penindakan, serta evaluasi dan pengembangan sistem pengelolaan parkir. Namun, strategi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia pengawas, kebocoran retribusi, kurang optimalnya pembinaan dan pengawasan terhadap petugas parkir, serta masih adanya parkir liar di beberapa lokasi strategis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, pembinaan yang berkelanjutan, penegakan aturan yang lebih tegas, dan pengembangan teknologi parkir seperti sistem pembayaran non-tunai untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan parkir di Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia pengawas, kebocoran retribusi, kurang optimalnya pembinaan dan pengawasan terhadap petugas parkir, serta masih maraknya parkir liar. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, penguatan pembinaan kepada petugas parkir, penegakan aturan yang lebih tegas, serta pengembangan teknologi pengelolaan parkir untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan parkir dan mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Sebastian Chosta
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031211012
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Jenjang	: Studi Strata Satu (S1)

Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya pribadi saya. (tidak menyuruh orang lain untuk membuat/mengerjakannya) dan bukan hasil dari plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta tidak ada pendapat atau karya yang ditulis, diterbitkan orang lain, yang saya ketahui selama penyusunan skripsi ini. Kecuali yang disebutkan secara jelas dalam skripsi ini dan tercantum dalam daftar pustaka, Saya bersedia jika pernyataan ini salah, saya akan di kenakan hukuman seperti yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik maupun Universitas Tanjungpura Pontianak. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 5 Juni 2026



Sebastian Chosta

E1031211012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ini hanya sementara bukan ujung dari rencana,

Jalan mu kan sepanjang niatmu."

Dengan mengucapkan puji dan Syukur atas karunia-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Pertama dan yang paling utama, terima kasih Tuhan Yesus Kristus atas segala pertolongan-Mu hamba yang lemah dan tidak bisa tanpa-Mu dan pertolongan dari-Mu, terimakasih ya Tuhan saya ucapkan penuh Syukur kepada-Mu telah memberikan hamba segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih kepada Bapak tercinta Beni Taid Lukianto. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada saya. Setiap langkah dan perjuangan dalam menyelesaikan pendidikan ini tidak terlepas dari peran Bapak yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam hidup saya. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Bapak. Terima kasih atas segala yang telah Bapak berikan. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan perlindungan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

3. Ibu saya yang saya kasihi, saya cintai dan saya banggakan Teresia Merry. Pasti karena doamu yang lancarkan upayaku ini, pasti karena doa yang meluncur dari bibirmu, tertulis jelas namaku di setiap harap malammu tentang masa depan dan tentang masa terang, dan yang kutahu kau takan pernah berhenti. Terimakasih aku ucapkan sepenuh hati dan sebesar-besarnya kepadamu Ibu yang telah mempertaruhkan hidupmu demi melahirkanku, Semoga tumbuhku kini sesuai dengan apa yang kau impikan.
4. Kedua saudara yang sangat saya cintai Cristian Adicka dan Kurniawan Talu Putra. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk kasih sayang dan tanggung jawab sebagai abang yang selalu di dukung oleh adik-adik saya. Terimakasih senantiasa membantu dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Sebastian Chosta. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan. Tidak semua harus dilawan sebagian hanya perlu dilewati, meskipun dengan langkah yang gemetar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir Skripsi ini dengan membahas judul "Strategi Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum di Kota Pontianak".

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selama ini telah membantu dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M. Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani S.I.P., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si , selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Rulida Yuniarsih, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan proposal penelitian hingga seminar usulan penelitian.

6. Dr. Arifin, S. Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah melanjutkan proses bimbingan penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, arahan, masukan, serta motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan Skripsi ini berlangsung.
8. Dr. Sri Maryuni, M. Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan berupa masukan, arahan, dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
9. Dwi Nur Handayani, S.Sos., M. AP selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan berupa masukan, arahan, dan saran dalam Skripsi ini.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan kalangan yang memerlukan.

Pontianak, 5 Juni 2026

Sebastian Chosta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABLE xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Strategi 11
2.1.2 Parkir 12
2.1.3 Pengelolaan Parkir 13
2.2 Teori 15
2.2.1 Manajemen Pemerintahan 15
2.2.2 Strategi Pemerintahan 18
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 21
2.3.1 Rezki Anantama, 2017 Pengelolaan Parkir sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi tentang Retribusi Pelayanan Parkir Tepi jalan Umum di Kota Bandar Lampung 2015) 21

2.3.2 Rio Lianzah, 2019 Efisiensi Pengelolaan Manajemen Parkir Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung 22
2.3.3 M. Tangkas, 2021 Strategi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Pengelolaan Parkir di Jalan Iman Munandar Kota Pekanbaru 23
2.4 Alur Pikir Penelitian 23
2.5 Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1 Lokasi Penelitian 32
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1 Subjek Penelitian 34
3.4.2 Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6 Instrumen Penelitian atau Alat Pengumpulan Data 37
3.7 Analisis Data 38
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 38
3.7.2 Teknik Analisis Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Sejarah Singkat Kota Pontianak 43
4.2 Kondisi Geografis 43
4.4 Dinas Perhubungan Kota Pontianak 48
4.4.1 Lokasi Dinas Perhubungan Kota Pontianak 48
4.4.2 Visi, Misi dan Motto Dinas Perhubungan Kota Pontianak 50
4.4.3 Struktur dan Tugas Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pontianak 50
4.4.4 Kepala Dinas Perhubungan Kota Pontianak 51
4.4.5 Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 52
4.4.6 Seksi Pengelolaan Parkir 53
4.5 Lokasi Titik Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Pontianak 54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Hasil Penelitian 56

5.1.1 Tujuan *(Purpose)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 58
5.1.2 Lingkungan *(Environment)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 69
5.1.3 Pengarahan *(Direction)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 76
5.1.4 Tindakan (*Action)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 85
5.1.5 Pembelajaran *(Learning)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 95
5.2 Pembahasan 100
5.2.1 Tujuan (*purpose)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 100
5.2.2 Lingkungan *(Environment)* Pengelolaaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak..... 104
5.2.3 Pengarahan (Direction 108
5.1.4 Tindakan *(Action)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 111
5.2.5 Pembelajaran *(Learning)* Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak 115
BAB VI PENUTUP 120
6.1 Simpulan..... 120
6.2 Saran..... 123
6.3 Keterbatasan Penelitian 126
DAFTAR PUSTAKA..... 127
LAMPIRAN..... 130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi titik parkir tepi jalan umum di Jalan Gajah Mada Kota Pontianak 5
Gambar 1. 2 Petugas Parkir yang tidak menggunakan rompi khusus petugas parkir. 7
Gambar 2.1 Kerangka penelitian.....28
Gambar 4.1 Peta Kota Pontianak.....45
Gambar 4.2 Lokasi penelitian Dinas Perhubungan Kota Pontianak.....50
Gambar 4.3 Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Pontianak.....52
Gambar 5.1 Petugas parkir yang mengantur kendaraan.....81
Gambar 5.2 Screenshoot aplikasi Sipatri.....85
Gambar 5.3 Penetriban parkir liar.....88
Gambar 5.4 Loket pembayaran retribusi parkir.....92
Gambar 5.5 Patroli harian seksi pengelolaaan parkir Dinas Perhubungan.....98

DAFTAR TABLE

Tabel 1. 1 Target realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak Tahun 2022-2024 7

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 33

Tabel 4.1 Jumlah lokasi titik parkir di tepi jalan umum di Kota Pontianak.....55

Tabel 5.1 Target realisasi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Pontianak Tahun 2022-2024.....62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara Dinas Perhubungan.....131
Lampiran 2. Pedoman wawancara Masyarakat.....133
Lampiran 3. Surat Perjanjian Kerja.....135
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara.....139
Lampiran 4. Daftar Narasumber.....142
Lampiran 5. Surat Tugas.....143
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....144

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Parkir merupakan tempat pemberhentian sementara kendaraan seperti motor, mobil dan lain-lain dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pemilik kendaraan, oleh karena itu parkir menjadi fenomena yang sering dijumpai dalam sistem transportasi pada umumnya. Fenomena parkir tersebut terjadi hampir diseluruh daerah ataupun kota yang ada di Indonesia.

Kota Pontianak menjadi salah satu daerah yang berada di Kalimantan Barat yang berkembang pesat dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya, dalam data yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS) di Tahun 2024 jumlah penduduk Kota Pontianak 680.852 Jiwa. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki oleh warga Pontianak juga semakin meningkat pula, sehingga mengakibatkan tingginya arus kendaraan di jalan raya dan meningkatkan kebutuhan akan kawasan parkir. Warpani dalam (Rahman, 2017) mengungkapkan bahwa kendaraan tidak mungkun akan bergerak terus menerus, ada saatnya Dimana kendaraan harus berhenti sementara atau berhenti lama (parkir). Dengan kebutuhan akan lahan parkir yang terus meningkat mengkibatkan pemerintah harus mengambil tepi jalan umum sebagai titik lokasi parkir yang sah untuk pemungutan retribusi parkir.

Dengan pemanfaatan tepi jalan umum sebagai lokasi parkir, Pemerintah Kota Pontianak mengeluarkan Peraturan Wali Kota Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Tempat Pelayanan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 5 Point (A) yang berbunyi “Pemerintah Daerah berwenang melakukan perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap penyelenggaraan perparkiran di tepi jalan umum.” Poin ini menjadi fokus penelitian karena masih terdapat permasalahan dalam penerapan poin tersebut.

Pengelolaan parkir di tepi jalan umum merupakan kewenangan Pemerintah Daerah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak. kedudukan Dinas Perhubungan memiliki peran penting dalam perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, serta pengendalian dan pembinaan teknis agar pelaksanaan tugas di bidang perhubungan berjalan secara efisien dan efektif terutama pada bidang perparkiran.

Pengelolaan parkir di tepi jalan umum menurut Peraturan Walikota Pontianak Nomor 79 Tahun 2019 seharusnya dilakukan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) dengan pendekatan yang sistematis dan terencana. Dishub bertanggung jawab untuk merancang dan menetapkan lokasi-lokasi parkir yang strategis, memperhatikan keselamatan lalu lintas dan aksesibilitas bagi pengguna. Selain itu, Dinas Perhubungan harus memastikan bahwa pengelola parkir mematuhi tarif yang telah ditetapkan serta menggunakan karcis sebagai bukti pembayaran.

Dalam pemungutan tarif oleh pengelola parkir telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 8 Tahun 2020 Tentang Retribusi Jasa Umum Lampiran II sebagai berikut ;

a. Kendaraan tronton, gandingan bus antar negara dan lain-lain yang sejenis Rp.10.000,- sekali parkir.

b. Kendaraan roda enam keatas Rp.6.000,- sekali parkir.

c. Kendaraan roda empat :

1. Truk yang mempunyai daya angkut diatas 1 ton Rp.5.000,- sekali parkir.
2. pick up yang mempunyai daya angkut 1 ton kebawah Rp.3.000,- sekali parkir.
3. Kendaraan roda diluar huruf a dan huruf b Rp.3.000,- sekali parkir.

d. Kendaraan bermotor roda dua Rp.2.000,- sekali parkir.

Ketentuan tarif parkir yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 8 Tahun 2020 tersebut menunjukkan adanya pengaturan resmi mengenai besaran retribusi parkir sesuai dengan jenis dan kapasitas kendaraan. Pengaturan ini bertujuan untuk menciptakan keadilan bagi pengguna jasa parkir, memberikan kepastian hukum bagi pengelola parkir, serta menjadi dasar hukum dalam pemungutan retribusi parkir oleh pemerintah daerah. Dengan adanya tarif yang jelas, diharapkan tidak terjadi pungutan liar dan masyarakat dapat lebih mudah memahami kewajiban pembayaran parkir sesuai ketentuan yang berlaku sehingga penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat lebih optimal dan transparan.

Pengelolaan parkir yang baik sangat krusial karena berhubungan langsung dengan penerimaan retribusi yang optimal, yang pada gilirannya mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan pengaturan parkir yang terencana, pemerintah daerah dapat mengendalikan penggunaan ruang publik sehingga mengurangi risiko kemacetan dan praktik parkir liar. Selain itu, pengelolaan parkir yang sesuai dengan aturan menjadi sarana penting dalam pemungutan retribusi.

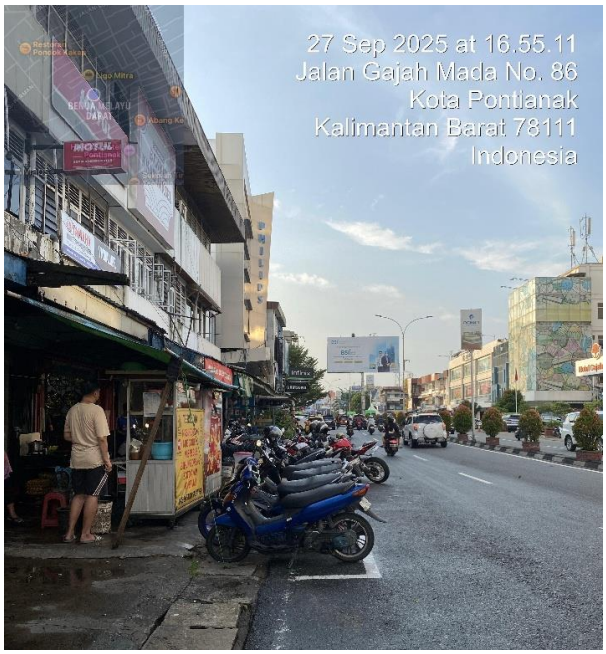
Retribusi ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk pembangunan daerah, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi pengguna jasa parkir dalam pemeliharaan fasilitas parkir dan peningkatan pelayanan publik. Dengan adanya sistem retribusi yang jelas dan transparan, diharapkan masyarakat akan lebih patuh terhadap peraturan parkir, sehingga menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih tertib, aman, dan nyaman di Kota Pontianak.

Parkir resmi dan parkir liar di Kota Pontianak dapat diklasifikasikan berdasarkan legalitas pengelolaannya oleh Dinas Perhubungan. Parkir resmi adalah kegiatan parkir di tepi jalan umum yang telah ditetapkan secara sah oleh Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Perhubungan, memiliki izin resmi, dikelola oleh juru parkir yang terdaftar, menggunakan karcis resmi, dan menggunakan rompi berwarna biru serta hasil retribusinya disetorkan ke kas daerah sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebaliknya, parkir liar merupakan kegiatan parkir yang tidak memiliki izin resmi dari Dinas Perhubungan, tidak termasuk dalam lokasi yang telah ditetapkan pemerintah, dikelola oleh oknum tanpa legalitas, tidak menggunakan karcis resmi, menetapkan tarif secara tidak sesuai dengan peraturan daerah, serta tidak menyetorkan hasil pungutan ke kas daerah sehingga sering menimbulkan ketidaktertiban dan mengganggu kelancaran lalu lintas.

Namun, pengelolaan parkir di tepi jalan umum, khususnya di Kota Pontianak, masih belum berjalan sesuai dengan amanat peraturan yang ada. Banyak permasalahan yang ditemukan di lapangan, seperti ketidakteraturan lokasi parkir, pungutan liar oleh juru parkir yang tidak resmi, penerapan tarif parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta ketidaktertiban dalam penataan kendaraan. Hal ini

menunjukkan pentingnya peran dan fungsi Dinas Perhubungan (Dishub) dalam memastikan bahwa pengelolaan parkir dilakukan dengan baik. Dishub memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan menertibkan area parkir, memberikan izin kepada pengelola parkir, serta melakukan penegakan hukum terhadap praktik ilegal. Dengan demikian, Dishub harus aktif dalam mengatasi masalah-masalah ini di Kota Pontianak agar pengelolaan parkir dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, menciptakan ketertiban lalu lintas, dan meningkatkan kenyamanan masyarakat.

Gambar 1. 1
Lokasi titik parkir tepi jalan umum di Jalan Gajah Mada Kota Pontianak



Sumber : Penulis, 2025

Gambar di atas menunjukkan lokasi titik parkir tepi jalan umum di Jalan Gajah Mada, Kota Pontianak, yang diambil pada tanggal 27 September 2025. Dalam gambar ini, terlihat kendaraan bermotor yang diparkir di sisi jalan, mencerminkan

tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi di area tersebut. Tata letak parkir yang ada menunjukkan penggunaan ruang publik yang perlu dikelola dengan baik untuk mencegah kemacetan. Di latar belakang, bangunan komersial menambah kepadatan aktivitas, yang semakin meningkatkan kebutuhan akan ruang parkir. Meskipun permukaan jalan tampak baik, keberadaan kendaraan yang parkir di tepi jalan berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas. Gambar ini menyoroti pentingnya pengelolaan parkir yang efektif di Kota Pontianak agar dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi semua pengguna jalan.

Kurangnya pengawasan dari Dinas Perhubungan Kota Pontianak terhadap pengelolaan parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak menjadi persoalan serius yang berdampak luas. Fenomena nyata dari kurangnya pengawasan ini tampak dari masih maraknya praktik parkir liar, penerapan tarif yang tidak seragam, dan rendahnya kepatuhan juru parkir terhadap aturan resmi. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia di Dishub yang bertugas di lapangan memperparah kondisi, sehingga pengawasan tidak bisa dilakukan secara terus-menerus dan menyeluruh.

Sarana dan prasarana pendukung pengawasan, seperti sistem monitoring digital atau perangkat pemantauan real-time, masih sangat terbatas. Permasalahan ini semakin diperkuat oleh pemberitaan sejumlah media lokal yang menyebutkan terdapat 54 titik parkir di Kota Pontianak yang menunggak pembayaran retribusi parkir dengan kisaran tunggakan Rp1 juta hingga Rp18 juta per titik, bahkan beberapa juru parkir dilaporkan kabur saat petugas datang untuk melakukan penertiban. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lemahnya pengawasan tidak hanya mengganggu ketertiban lalu lintas, tetapi juga menimbulkan potensi

kebocoran pendapatan asli daerah serta merusak integritas sistem pengelolaan parkir.

Tabel 1. 1
Target realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak Tahun 2022-2024

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daearah
2022	2.000.000.000	1.301.815.911	538.870.000.000
2023	2.500.000.000	1.963.478.210	639.501.000.000
2024	3.000.000.000	1.749.642.895	597.382.000.000

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2025

Berdasarkan data realisasi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum pada tahun 2022 hingga 2024, terlihat bahwa penerimaan retribusi parkir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan retribusi parkir tercatat sebesar Rp1.301.815.911. Angka ini menunjukkan besaran pendapatan yang berhasil dikumpulkan dari aktivitas parkir di tepi jalan umum selama satu tahun tersebut. pada tahun 2023, realisasi penerimaan retribusi parkir mengalami peningkatan menjadi Rp1.963.478.210. Peningkatan ini menggambarkan adanya pertambahan jumlah penerimaan retribusi parkir dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara nominal, penerimaan dari sektor parkir tepi jalan umum lebih tinggi pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, realisasi penerimaan retribusi parkir kembali mengalami penurunan, yaitu menjadi Rp1.749.642.895. Meskipun nilainya masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan

realisasi pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum selama periode 2022–2024 cenderung tidak stabil dan mengalami perubahan setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin melihat dengan fenomena dan masalah dalam pengelolaan parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak Strategi apa yang dilakukan Dinas Perhubungan sehingga pengelolaan parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak itu bisa sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada sehingga dapat meningkatkan penerimaan pendapatan anggaran daerah dari sektor retribusi. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak"**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait pelaksanaan strategi dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka indetifikasi permasalah dalam penelitian strategi dinas perhubungan kota pontianak dalam pengelolaan parkir di tepi jalan kota pontianak. Berikut beberapa poin yang teridentifikasi sebagai permasalahan dalam penelitian "Strategi Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pontianak" yaitu :

1. Belum Optimalnya Pendapatan Asli Daerah dari sektor Retribusi Parkir di tepi jalan umum.

2. Belum optimalnya penggunaan tepi jalan umum dalam peningkatan jumlah kendaraan dan kepadatan aktivitas
3. Kurangnya pengarahan dan pembinaan dari dinas perhubungan kepada juru parkir yang tidak menggunakan atribut resmi dan tidak memberikan karcis

1.3 Fokus Penelitian

Menurut latar belakang masalah fokus penelitian ini adalah strategi yang dilalukan Dinas Perhubungan dalam pengelolaan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam pengelolan parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam mengelola parkir tepi jalan umum di Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Pemerintahan khusunya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan atau manajemen.

2. Manfaat Praktis

    1. Dinas Perhubungan Kota Pontianak, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan parkir, memperbaiki sistem retribusi, serta merumuskan kebijakan yang lebih efisien dan transparan.
    2. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan dalam penggunaan fasilitas parkir, memberikan kepastian tarif, serta mengurangi praktik parkir liar yang merugikan pengguna jalan.
    3. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan transportasi dan kebijakan publik di daerah.